



Komunitas Pamong Budaya Nusantara Sepakat Satu Kata, Selamatkan Budaya

DUA hari lalu Komunitas Pamong Budaya Nusantara (PBN) baru saja dideklarasikan. Sebagai satu perkumpulan, PBN beranggotakan berbagai elemen, mulai seniman, budayawan, pendidik, aktivis organisasi sosial keagamaan, ahli hukum hingga jurnalis.

Mereka berkumpul karena didorong oleh pemikiran yang sama. Yakni, sama-sama prihatin melihat karut marutnya budaya nasional. "Kita berkumpul demi satu kata, selamatkan budaya nusantara," kata Heniy Astiyanto SH yang ikut menjadi pemrakarsa lahirnya PBN itu.

Meski di awalnya kata pamong, Heniy mengatakan anggota PBN bukanlah para perangkat desa. Sebagai perkumpulan budaya, PBN menurut tidak akan terjun pada wilayah politik. Ini sesuai dengan misi organisasi menggiatkan dan menggerakkan tradisi yang menjadi potensi masyarakat lewat penguatan sumber daya manusia.

Dengan semangat itu PBN akan mendorong dan meminta keseriusan pemerintah membangun kebudayaan nasional. Selama ini sektor budaya seolah kurang mendapatkan perhatian.

Indikasi itu tercermin dari minimalnya alokasi anggaran untuk sektor kebudayaan. Dibandingkan dengan sektor fisik, masalah kebudayaan kurang mendapatkan prioritas. "Padahal budaya itu menjadi fondasi kita menghadapi gempuran budaya asing," ingat

advokat yang juga dikenal sebagai budayawan pemerhati masalah Kotagede ini.

Dukungan senada datang dari Ketua Majelis Luhur Tamansiswa Ki Tyasno Sudarto. Mantan

KSAD itu menaruh harapan besar pada eksistensi PBN untuk sama-sama menyelamatkan budaya nusantara dari kepunahan.

Ancaman terhadap kebudayaan nusantara,

3. Sekretaris Daerah

4. Asisten

Perkumpulan Pamong Budaya Nusantara

• Sekjen	: Wahyana Giri Mawa Cipta
• Bendahara	: Sarwanto HS
• Pemrakarsa	: Heniy Astiyanto SH
• Dewan Penasehat	: Ki Tyasno Sudarto
• Alamat	: Markas Besar PBN Jalan Tamansiswa No97 Jogjakarta

menurut Tyasno, saat ini terasa. Diingat-kan, bila suatu bangsa tercerabut dari akar budayanya, maka identitas bangsa tersebut akan lenyap. "PBN ini sesuai dengan semangat ajaran Ki Hadjar Dewantara, bapak pendiri Tamansiswa," ujar Tyasno.

Saat memberikan orasi politik di depan ratusan orang yang menghadiri deklarasi PBN di Pendopo Tamansiswa Selasa (10/2), Tyasno sempat mengutip ajaran-ajaran Ki Hadjar Dewantara. Dalam soal budaya, bapak pendidikan nasional itu mengingatkan pentingnya kontinuitas dan konvergensi bagi penyelamatan kebudayaan nasional.

"Kontinuitas berarti berkelanjutan dan konvergensi maknanya tidak menutup diri dari budaya luar," ujar pria yang tinggal di

daerah Kotabaru, Jogja, ini.

Pensiunan jenderal TNI AD itu juga mendambakan bangsa ini menjadi kuat, mandiri dan punya kepribadian yang teguh sesuai pesan Bung Karno. "Jangan sekali-kali meninggalkan sejarah," tegasnya.

Tyasno juga ingin dengan kebudayaan bangsa ini menjadi besar. Dengan demikian, Indonesia mampu menjadi bangsa yang merdeka secara politik, mandiri di bidang ekonomi dan berkepribadian dalam hal budaya. "Ini juga senafas dengan ajaran Tri Sakti Bung Karno," ucapnya semangat.

Sedangkan Sekjen PBN Wahyana Giri Mawa Cipta mengatakan terkotak-kotaknya masyarakat mengundang kerawanan bagi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Karena itu dibutuhkan simpul yang menjaga dan mempererat tali persaudaraan antarkelompok masyarakat.

Suhu politik kian memanas menjelang pemilu, ungkap mantan wartawan *Yogya Post* ini, berdampak pada masyarakat. Kepentingan sesaat telah mengorbankan pondasi budaya masyarakat yang telah lama terbangun.

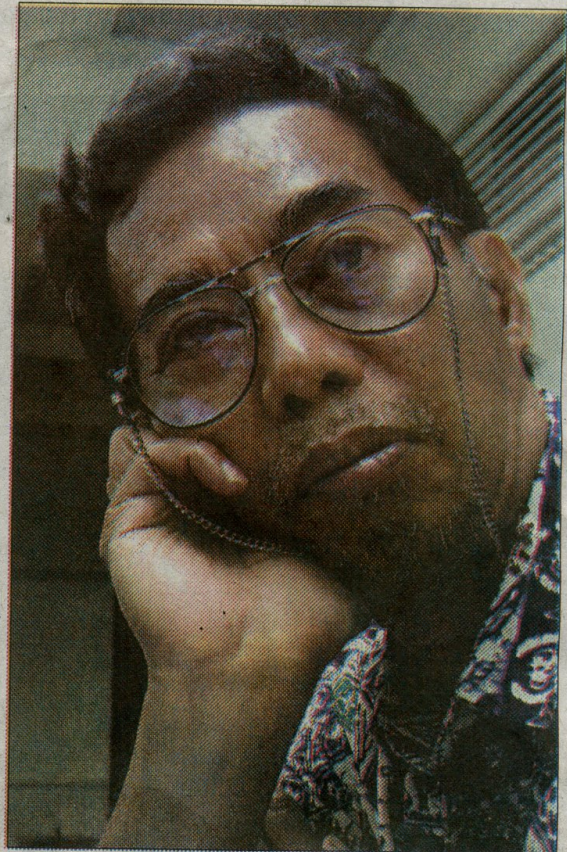
"Ini berbahaya bila tak diimbangi komitmen terhadap pembangunan kebudayaan. Untuk mengembalikan pada rel yang benar, perlu tindakan nyata melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya," tutur pria yang kerap menjadi presenter acara-acara budaya di sebuah tv lokal ini. (kus)

Dihaturkan Kepada Yth. :



Ki Tyasno Sudarto

IBNU TAUFIK/RADJA



Heniy Astiyanto SH

DOK/RADJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005